

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab terakhir atau penutup ini memuat kesimpulan dan saran dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

#### **A. Kesimpulan**

Pada penelitian yang telah dilakukan, maka pemahaman yang dapat penulis simpulkan dari seluruh pembahasan bab pertama hingga bab akhir adalah sebagai berikut :

1. Hadis-hadis yang terkait travelling dikelompokkan menjadi tiga bagian. *Pertama*, anjuran sebelum melakukan travelling terdiri dari, HR. Shahih Muslim no.1339, HR. Shahih Bukhari no.2998, HR. Shahih Bukhari no.2949, HR. Sunan Abu Dawud no.2606, HR. Sunan Abu Dawud no.2608, HR. Shahih Muslim no.1342. *Kedua*, anjuran dalam travelling terdiri dari, HR. Sunan Abu Dawud no.1536, HR. Shahih Bukhari no.2992, HR. Shahih Muslim no.2708, HR. Shahih Muslim no.1728. *Ketiga*, anjuran setelah melakukan travelling terdiri dari, HR. Shahih Bukhari no.1804, HR. Shahih Muslim no.1345.
2. Pemaknaan hadis-hadis travelling diantaranya yaitu *pertama*, anjuran sebelum melakukan travelling yang meliputi: seorang perempuan tidak boleh pergi seorang diri karena khawatir akan keselamatannya. Memilih waktu yang tepat untuk travelling yaitu pada hari kamis pagi karena pada waktu tersebut merupakan salah satu waktu yang lebih utama dari pada waktu lainnya dan akan mendatangkan keberkahan. Menggunakan tour leader ketika

melakukan travelling lebih dari tiga orang untuk mengantisipasi jika terjadi suatu hal yang tidak diinginkan, serta dapat dihadapi dengan mengambil keputusan dari pendapatnya. Berdo'a saat naik kendaraan untuk mengharapkan kebaikan dan pertolongan ketika akan melakukan travelling. *Kedua*, anjuran ketika travelling yang meliputi: berdo'a saat travelling karena salah satu do'a yang Allah sangat pertimbangkan untuk dikabulkan adalah do'a seseorang yang sedang travelling. Mengucapkan takbir, tasbih saat melewati jalanan menanjak dan menurun bertujuan untuk mengakui Maha Tinggi dan kesucian Allah SWT dari hal-hal yang bersifat rendah dan kurang. Berdo'a ketika singgah di suatu tempat atau rest area agar terhindar dari segala keburukan yang terdapat pada tempat yang di singgahi. Membantu teman saat travelling seperti memberi perbekalan kepada seseorang yang tidak membawa, pertolongan dalam hal ini juga tidak terbatas hanya pada masalah makanan tetapi dalam segala bidang. *Ketiga*, anjuran setelah melakukan travelling meliputi: apabila urusan telah selesai dianjurkan untuk segera pulang karena travelling dapat menghalangi seseorang dari rasa nyaman makan, minum dan tidur. Berdo'a saat kembali dari travelling merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT karena telah diberi keselamatan.

3. Analisis hadis tentang travelling dari zaman nabi hingga zaman sekarang mengungkap kesinambungan nilai-nilai yang diajarkan dalam islam. Pada zaman Nabi, travelling merupakan suatu hal yang melibatkan resiko dan kesulitan yang tinggi. Maka hadis-hadis mengajarkan seseorang yang melakukan travelling untuk menjaga perilaku yang baik ketika melakukan travelling, menunjukkan

keramahan kepada seseorang yang sama-sama melakukan travelling, serta menghormati orang-orang yang ditemui ketika travelling. Hal tersebut merupakan hal penting untuk menjaga ikatan sosial dan memperkuat solidaritas dalam masyarakat pada masa itu untuk bertahan hidup. Pada zaman sekarang, meskipun travelling telah menjadi hal yang mudah dan nyaman untuk dilakukan, nilai-nilai yang terkandung dalam hadis tetap relevan. Karena dengan adanya kemajuan teknologi dan transportasi tidak mengubah makna dasar etika travelling seperti keselamatan, keramahan, dan rasa tanggung jawab. Maka menurut penulis analisis hadis tentang travelling pada zaman nabi dan zaman sekarang menegaskan bahwa nilai-nilai islam tentang kesabaran, perilaku yang baik dan rasa tanggung jawab sosial tetap relevan. Meskipun kondisi sosial dan teknologi sudah berubah dan berkembang, hadis-hadis tersebut tetap menjadi pedoman bagi umat islam dalam menjalani hidup.

## **B. Saran**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam beberapa hal. Hal tersebut disebabkan keterbatasan penulis dalam segi penyusunan, penulisan dan pengetahuan. Maka, agar dapat terwujudnya penelitian yang sempurna penulis berharap memberikan penilaian dan masukan terhadap penelitian yang telah penulis teliti agar dijadikan sebagai sarana evaluasi yang bersifat membangun. Serta penulis berharap pembaca dapat dipahami dan diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari bagaimana etika ketika akan melakukan travelling, etika ketika dalam melakukan travelling dan etika setelah melakukan

travelling yang telah diajarkan oleh Rasulullah pada hadis-hadis yang telah dijelaskan.